

Indikasi perilaku sindrom galapagos pada warga negara Jepang yang bermukim di Jakarta = Indication of galapagos syndrome behavior within Japanese citizens who are residing in Jakarta

Dini Amalini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422885&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang fenomena Sindrom Galapagos yang ada pada orang Jepang yang tinggal di Jakarta. Pada tahun 2010, seorang ahli dalam bidang IT mendeskripsikan tentang teknologi telepon genggam buatan Jepang yang menyerupai endemik di Kepulauan Galapagos. Lalu menyusul pendapat tersebut, sejumlah sosiolog Jepang juga menyatakan bahwa mentalitas pada masyarakat Jepang, khususnya generasi muda, juga seperti endemik Kepulauan Galapagos.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang indikasi sindrom ini pada masyarakat Jepang yang tinggal di Jakarta. Teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial oleh Ferdinand Tonnies dan Affluent Society oleh John Kenneth Galbraith. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan orang Jepang yang berada di Jakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya indikasi perilaku Sindrom Galapagos pada orang Jepang yang tinggal di Jakarta.

.....This research discusses about phenomenon of Galapagos Syndrome within Japanese citizens who live in Jakarta. In 2010, an IT expert describes that the technology of mobile phone made in Japan resembles the endemic of Galapagos Islands. Afterwards followed by Japanese sociologists stated that mentality of Japanese, especially young generation, also resembles Galapagos Islands endemic.

This research aims to explain about indications of this syndrome within Japanese who live in Jakarta.

Theory of this research are social change theory by Ferdinand Tonnies and Affluent Society by John Kenneth Galbraith, this research reviews about this phenomenon that happens to Japanese citizen in Jakarta. Furthermore, interviewing Japanese citizens who live in Jakarta. The conclusion of this research, it has been found that there are indications of Galapagos Syndrome within Japanese in Jakarta.